

ABSTRAK

Nurul Savitri, 1830110053, Analisis Motif Teogenetis Santri Manula Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Barokatul Furqon Desa Ngagel, Kec. Dukuseti, Kab. Pati.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif santri manula dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon, dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung santri manula dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu data-data peneliti disajikan sesuai dengan sudut pandang subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang dalam memahami motif santri manula penulis menggunakan pendekatan fenomenologis yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motif santri manula dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Barokatul Furqon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif teogenetis santri manula yaitu: (1) niat, niat santri manula menghafalkan Al-Qur'an adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, mendapatkan ketenangan hati, jiwa dan untuk mengamalkan Al-Qur'an sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, (2) Tujuan umum dan tujuan khusus santri manula untuk menjadi tahfidz dan tahfidzah yang berakhlakul karimah, berguna bagi orang lain, dan lancar dalam membaca Al-Qur'an baik dari bacaan tajwidnya dan makharijul huruf. (3) motivasi santri manula untuk mendapatkan berkah dan pahala dari Allah SWT dengan cara menghafalkan Al-Qur'an, (4) visi dan misi, menjadi penghafal Al-Qur'an yang tidak sombong dan baik budi pekerti serta bersedia mengamalkan Al-Qur'an kepada orang lain.

Sedangkan faktor penghambat santri manula yaitu: faktor usia yang menjadikan salah satu penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an karena sering sakit-sakitan, mudah lupa, lebih sering kentut dan ketiduran akibat kelelahan. Faktor pendukung dari santri itu sendiri dan pendukung luaran terdiri dari keluarga, teman atau sahabat, istri dan anak, saudara, lingkungan sekitar, dan ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Baroktul furqon.

Kata kunci: Motif, santri manula, menghafal Al-Qur'an, dan faktor penghambat dan pendukung.